

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Cross-Sectional yang di mana penelitian yang di lakukan dalam satu waktu dan tidak akan di lakukan penelitian di lain waktu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media instagram terhadap rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi Covid-19 di PMI Kabupaten Malang

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu data yang di kumpulkan secara langsung dari pengisian kuisisioner oleh responden yang sudah pernah melakukan donor darah sebelum dan pada saat masa pandemi covid-19 di UDD PMI Kabupaten Malang. Subyek pada penelitian ini melibatkan 20 orang responden dengan kriteria:

1. Berusia minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun
2. Jenis kelamin perempuan dan laki-laki
3. Pendonor pada masa pandemi covid-19
4. Keadaan sehat jasmani dan rohani.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Malang bertempat di jalan panji kepanjen, pendarukan, kec. Kepanjen Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober - Desember 2021.

#### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media instagram terhadap rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Malang.

### 3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variable pada penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi metode rekrutmen yang di kenal oleh pendonor.
2. Efektivitas penggunaan media instagram terhadap rekrutmen donor sukarela berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Hasil Ukur
Identifikasi Rekrutmen Donor	Identifikasi Rekrutmen Donor sukarela pada masa pandemi covid-19	Data Primer	Observasi, Wawancara, dan kuisisioner	
Efektivitas Media Instagram	Media instagram dipergunakan agar pendonor mendapatkan informasi atau kegiatan donor darah pada masa pandemi covid-19	Data Primer	Observasi, Wawancara, dan kuisisioner	

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Efektivitas =  $(\text{Output Aktual} / \text{Output Target}) \geq 1$

Apabila hasil perbandingan output actual itu dengan output target  $< 1$  maka efektivitas itu tidak tercapai.

Apabila hasil perbandingan output actual itu dengan output target  $\geq 1$  maka efektivitas itu tercapai.

Pengumpulan data menggunakan penelitian data primer.

Tahap Awal :

1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Prodi D-3 Teknologi Bank Darah Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Surat diberikan ke UDD PMI Kabupaten Malang dan peneliti mulaimelakukan studi kasus.

Tahap Pelaksanaan :

1. Peneliti mengajukan surat izin wawancara kepada yang akan mendonorkan darahnya.
2. Peneliti mewawancarai pendonor sesuai kuisisioner yang telah di buat oleh peneliti.
3. Peneliti mengolah data hasil penelitian dan menarik kesimpulan hasil penelitian

### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini melalui kuisisioner untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Instagram Terhadap Tingkat Rekrutmen Donor Sukarela Pada Masa Pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Malang.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Kuisisioner

2. Inform consent

### **3.7 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.7.1 Analisis data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan metode lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa pada penelitian ini adalah menggunakan cara analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti. (Sugiyono, 2015). Tahapan dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

#### **3.7.2 Penyajian Data**

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, meyszerhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data yang baik akan menghasilkan sejumlah data yang memiliki nilai-nilai temuan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Data yang telah didapatkan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

### **3.8 Etika Penelitian**

1. Menghormati individu (Respect for persons)

Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang anonimity, dan kerahasiaan.

## 2. Kemanfaatan (Beneficience)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## 3. Berkeadilan (Distributive justice)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada formulir seleksi donor calon pendonor darah, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.